

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

##### 1. Bentuk perilaku agresi anak

Bentuk perilaku agresi yang dilakukan anak (subjek) dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa agresi secara fisik (aktif, langsung) dan agresi secara verbal (aktif langsung). Perilaku Agresi secara fisik (aktif, langsung) yaitu, berupa terlibat dalam perkelahian, suka memukul, menendang, membanting barang-barang yang ada disekelilingnya. Sedangkan perilaku agresi secara verbal (aktif, langsung) dapat berupa perkataan-perkataan yang kasar, cacian, dan makian seperti sepertikata-kata "*koyok taek, hahok*, dsb.

##### 2. Bentuk perilaku child abuse yang dialami anak oleh ibunya.

Bentuk perilaku child abuse yang dialami RF (subjek) oleh ibunya dibagi menjadi tiga bentuk yaitu, emotional abuse, verbal abuse, dan physical abuse.

*a.* Physical abuse Yaitu, bentuk tindakan kekerasan secara fisik yang dialami subjek oleh ibunya berupa pukulan, tendangan dari ibunya, bahkan lemparan kerikil pernah diterima subjek oleh ibunya karena subjek tidak mau menruti keinginan ibunya.

- b. Verbal abuse atau tindakan kekerasan secara verbal (ucapan) atau pekataan yang menghina, menyalahkan, dan melabeli anak yang telah diterima subjek oleh ibunya seperti kata-kata *hahok, syetan, bejat, sodron*.
- c. Emotional abuse atau kekerasan secara emosional yaitu semua Tindakan yang merendahkan atau meremehkan anak, seperti : *Penolakan terhadap anak* yaitu Orang tua mengatakan kepada anak bahwa dia tidak diinginkan, mengusir anak dan ibunya subjek suka mengusir subjek jika, subjek tidak mau menuruti perintahnya, *Tidak diperhatikan* yaitu Orang tua yang mempunyai masalah emosional biasanya tidak dapat merespon kebutuhan anak-anak mereka. Orang tua jenis ini mengalami problem kelekatan dengan anak. Mereka menunjukkan sikap tidak tertarik pada anak, sukar memberi kasih sayang, atau bahkan tidak menyadari akan kehadiran anaknya. Dan ibu subjek kurang bisa menunjukkan kasih sayangnya pada subjek. Terbukti subjek tidak pernah merasakan kedekatan secara batin dengan ibunya dan lebih nyaman berinteraksi dengan orang lain daripada dengan ibunya. *Ancaman* Yaitu ibu subjek sering mengkritik atau mengancam subjek seperti mengancam akan dipukul, mengancam tidak akan diberi uang saku jika subjek tidak mau menuruti perintah ibunya. *Isolasi* yaitu dapat berupa orang tua tidak mengizinkan anak mengikuti kegiatan bersama teman sebayanya. Dan ibu subjek pernah tidak

mengizinkan subjek bernain dengan teman-temannya dirumah. Dan *Pembiaran* terhadap anak yaitu, orangtua suka membiarkan anak berlaku kejam terhadap binatang, Untuk anak yang lebih kecil, membiarkannya menonton adegan-adegan kekerasan termasuk juga dalam kategori penyiksaan emosi. Dan ibu subjek (RK) pernah membiarkan anaknya (subjek) berperilaku kejam terhadap binatang dan membiarkan anaknya menonton tayangan "*bantengan*"(sejenis permainan rakyat yang di dalamnya ada atraksi yang mengandung unsur agresinya seperti atraksi silat, dan adu banteng yang dibuat dari kepala kayu yang dimainkan oleh dua orang atau lebih dan iringi alat music sederhana yaitu jidor, kendang, dan ketipung).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disampaikan beberapa saran agar orangtua subjek khususnya ibunya dapat memberikan perhatian lebih ekstra terhadap subjek dan mencoba untuk menjalin komunikasi yang baik dengan subjek dengan lebih terbuka menerima pendapat-pendapatnya dan keinginannya sehingga diharapkan dapat terjalin keselarasan antara keinginan subjek dengan keinginan ibunya. Disamping itu juga orangtua subjek khususnya ibunya dapat lebih bisa menahan emosi dan menciptakan suasana kekeluargaan yang lebih harmonis.

Selain hal tersebut diharapkan kepada peneliti selanjutnya akan lebih baik bila didukung oleh berbagai kriteria subjek yang lebih bervariasi, misalnya usia, jenis kelamin, intensitas perilaku agresi yang nampak dari perilaku sehari-hari, sehingga akan semakin dalam mengetahui mengenai perilaku agresi pada anak yang mengalami *child abuse*. Serta diharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan *significant other* lebih banyak lagi, hal ini dimaksudkan agar diperoleh data dari penelitian yang lebih lengkap.